

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian jenis kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan *cross sectional* merupakan penelitian yang melakukan pengukuran pada subjek hanya satu kali menggunakan analisis deskriptif (Wibowo, 2014).

Kemudian variabel independen yang diukur pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan variabel dependen yang diukur yaitu kejadian *Scabies* pada santri.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh satuan yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria atau syarat dan berada di dalam suatu wilayah tertentu (Duryadi, 2021).

Berdasarkan masalah penelitian Populasi yang akan digunakan pada penelitian adalah seluruh santri yang berjumlah 113 orang di Pondok Pesantren X.

Sampel merupakan kumpulan yang berasal dari populasi terdiri dari anggota-anggota yang akan dijadikan sebagai perwakilan subyek penelitian (Duryadi, 2021). Sampel penelitian ini yaitu santri

SMP pondok pesantren X Samarinda. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$\frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel yang dibutuhkan

N = Populasi

e^2 = Batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$\frac{113}{1 + 113 (0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{113}{1 + 113 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{113}{1 + 0,28}$$

$$n = \frac{113}{1,28}$$

$$n = 88$$

Adapun besar sampel yang akan diambil pada penelitian berdasarkan perhitungan diatas yaitu sebanyak 88 sampel.

Adapun pengambilan sampel yang digunakan akan pada penelitian ini yaitu *stratified random sampling*. Teknik pengambilan dengan metode *stratified random sampling* merupakan cara yang digunakan untuk pengambilan sampel secara acak jika populasi yang digunakan terdiri dari beberapa strata (Mania, 2020).

Berikut rumus untuk menentukan jumlah sampel setiap bagian menggunakan metode *stratified random sampling* yaitu:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{sub populasi}}{\text{populasi}} \times \text{Jumlah sampel yang dibutuhkan}$$

Tabel 2. 1 Distribusi sampel masing-masing kelas

Santri Laki-laki		Hasil	Santri Perempuan		Hasil
Kelas VII-1	$= \frac{36}{113} \times 88$	28	Kelas VII-2	$= \frac{26}{113} \times 88$	20
Kelas VIII-1	$= \frac{22}{113} \times 88$	17	Kelas VIII-2	$= \frac{29}{113} \times 88$	23
TOTAL					88

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu untuk melakukan penelitian yaitu pada bulan Mei 2023 dan dilakukan pada santri SMP di pondok pesantren X Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1.	Variabel Independen: Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh santri mengenai <i>scabies</i> yang meliputi pengertian, ciri-ciri, penyebab, gejala dan cara penularan <i>scabies</i> .	Menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang terdiri dari 13 pertanyaan	Penilaian jawaban: Jika penelitian ini menunjukkan : a. Jika nilainya < 50% dikatakan kurang baik. b. Jika nilai >50% dikatakan baik (Budiman, 2013)	Ordinal
2.	Variabel Dependen: Kejadian <i>scabies</i>	Penyakit kulit disebabkan tungau <i>Sarcoptes scabiei</i> dikarenakan terjangkit tungau tersebut yang diagnosis oleh nakes UKS.	Menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang terdiri dari 2 pertanyaan	Diukur dengan melihat penyakit <i>scabies</i> : a). Jika nilai >50% maka dinyatakan <i>scabies</i> b). Jika nilai <50% maka dinyatakan tidak <i>scabies</i> .	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang digunakan oleh peneliti agar mempermudah pengambilan data. Adapun instrument atau alat yang diperlukan dalam pengambilan data penelitian ini yaitu berupa lembar kuisisioner dengan berisi sejumlah pertanyaan berkaitan dengan variabel sehingga dapat memperoleh data dari

responden. Adapun beberapa pertanyaan yang akan terdapat dalam kuesioner ini sebagai berikut :

- a. Sub A berisi tentang karakteristik responden yang mencakup didalamnya tentang nama (inisial), usia, kelas dan jenis kelamin.
- b. Sub B berisi sebanyak 13 pertanyaan tentang Pengetahuan yang menggunakan skala guttman dengan “nilai 1“ akan diberikan untuk jawaban benar dan “nilai 0” diberikan untuk jawaban yang salah.
- c. Sub C berisi 2 pertanyaan tentang *scabies* menggunakan skala guttman untuk jawaban Ya artinya mengalami *scabies* dan jawaban Tidak artinya tidak mengalami *scabies*.

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah percobaan yang dilakukan untuk mengukur kuesioner yang akan digunakan apakah valid atau tidak (Darwin, 2020). Kuesioner pengetahuan telah di uji validitas oleh (Sitorus, 2014). Sedangkan kuesioner kejadian *scabies* akan dilakukan dengan metode Expert Judgment yang mana kuesioner akan dinilai berdasarkan penilaian ahli, dalam penelitian ini yang akan melakukan uji adalah dosen Kesehatan Masyarakat UMKT.

2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner bertujuan untuk mengukur seberapa reliabel atau sejauh mana tingkat kelayakan atau

kepercayaan suatu instrumen untuk digunakan sebagai salah satu alat untuk mengumpulkan data yang akurat pada penelitian (Hardani, 2020). Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan dan kejadian *scabies* menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan penilaian reliabilitas $\alpha > 0,60$ maka reliabilitas instrumen baik atau dipercaya (reliabel) dan apabila *Cronbach's Alpha* memiliki nilai $\alpha < 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa instrument atau kuesioner yang diuji tidak reliabel.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Data Primer merupakan hasil data yang berasal dari lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Priadana, 2021). Data primer penelitian diperoleh berasal dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diberikan kepada responden penelitian.

Data sekunder diperoleh dengan beberapa tahap atau secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder telah disiapkan oleh pihak-pihak tertentu baik institusi maupun lembaga terkait atau hasil dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Darwin, 2020). Data Sekunder yang digunakan ialah data pondok pesantren X terkait dengan

jumlah santri pondok pesantren X Samarinda pada tahun 2023.

2.6.2 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh atau terkumpul dari penyebaran kuesioner akan diolah dan dianalisis. Menurut Priadana (2021) teknik pengolahan data dibagi berdasarkan beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data peneliti akan melakukan mengumpulkan beberapa data yang akan dibutuhkan dalam penelitian.

b. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan atau editing adalah pemeriksaan kelengkapan maupun kesesuaian instrument pengumpulan data yang digunakan seperti memeriksa kembali kuesioner yang telah dikembalikan kepada peneliti setelah responden selesai melakukan pengisian pertanyaan.

c. Pengodean (*Coding*)

Coding yaitu proses mengelompokkan dan identifikasi dengan memberi kategori berupa angka pada setiap jawaban responden yang telah dikumpulkan.

d. Tabulasi

Pada tahapan tabulasi yaitu mengentri data, menyusun serta menghitung data yang telah diberikan kode atau dikelompokkan ke tabel agar tidak terjadi kesalahan.

2.6.3 Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan sebelum menganalisa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *scabies* di pesantren X Samarinda. Adapun analisis univariat yang akan disajikan dengan distribusi frekuensi yang terdiri dari karakteristik responden dan masing-masing variabel baik variabel independent (Pengetahuan) dan variabel dependent (Kejadian *Scabies*).

b. Analisa Bivariat

Analisis tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel pengetahuan dan juga variabel kejadian *scabies*. Adapun uji *statistik* analisis bivariat dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi Square* yaitu α 5 % dan 95%

derajat kepercayaan yang dapat dikatakan bermakna
bila nilai $p < 0,05$.